

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar mampu menimbulkan minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator dituntut kreatif untuk mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Menumbuhkan minat belajar peserta didik dapat dimulai dari menerapkan media, metode, dan teknik yang aktif, kreatif, inovatif, serta berbobot.

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu telah mengalami perubahan ke arah yang diharapkan jauh lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi sistem, program, mutu, dan kualitas pendidikan. Akibat adanya perubahan nilai mutu pendidikan di Indonesia, kurikulum pun terus berganti. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diubah menjadi Kurikulum 2013 lalu diubah lagi menjadi Kurikulum 2013 revisi lalu sekarang menjadi kurikulum nasional.

Namun saat ini masih terdapat sekolah negeri dan swasta yang masih memakai kurikulum 2013, bahkan tidak sedikit yang masih memakai kurikulum 2013 tersebut. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti yaitu religi, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Sebenarnya pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah-langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk kreatif dalam segala hal. Kekreatifan peserta didik dapat diasah dengan cara memproduksi sesuatu yang positif. Seperti memproduksi sebuah teks untuk peningkatan pengetahuan. Dalam memproduksi sebuah teks maka peserta didik dituntut

untuk menulis atau menghasilkan sebuah karya berupa teks dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, juga keyakinan.

Semi (2007, hlm. 2) menyatakan, bahwa menulis itu tidak sulit karena banyak siswa yang memasukkan tulisannya ke media cetak atau media elektronik. Namun, menulis itu tidak dapat dikatakan mudah karena masih ada siswa yang tidak suka dan kewalahan untuk menghasilkan tulisannya.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak juga siswa yang berpendapat bahwa menulis itu adalah kegiatan yang sulit, rumit, bahkan tidak penting. Juga kurangnya media atau kurang menariknya media yang disajikan untuk membuat siswa lebih tertarik menulis.

Hal tersebut yang membuat rendahnya minat menulis di kalangan siswa saat ini yang akhirnya berdampak pada kurang kritisnya siswa tersebut. Oleh karena itu menulis sangatlah penting untuk mengasah kemampuan siswa, selain itu menulis juga dapat melatih kekritisannya siswa terlebih jika kritis terhadap hal-hal yang positif.

Zainurrahman (2011, hlm. 19) menyatakan, bahwa kita tidak dapat menipu diri bahwa sebagian besar masyarakat kita 'tidak mampu menulis' dan bukan karena mereka buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya masih banyak masyarakat yang memang tidak mengetahui ilmu tentang menulis dan bagaimana tata cara menulis yang baik.

Sehubungan dengan latar belakang, peneliti mengangkat permasalahan-permasalahan yang ada dalam paparan tersebut. Adapun proposal penelitian ini berjudul "Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Media Audiovisual untuk Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Peduli pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 tahun pelajaran 2016/2017."

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar. Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, peneliti menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik untuk dikaji dan diberikan kepada objek penelitian sebagai berikut:

1. menulis tidak dapat dikatakan mudah karena masih ada siswa yang tidak suka dan kewalahan untuk menghasilkan tulisannya;
2. sebagian besar masyarakat kita 'tidak mampu menulis' bukan karena mereka buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung?
2. Apakah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung mampu mengikuti pembelajaran memproduksi teks eksplanasi untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli dengan media audiovisual?
3. Apakah media audiovisual efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Dengan adanya tujuan, maka segala kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terarah dan tersusun jelas. Tujuan penelitian diambil dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi dengan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung;
3. untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang akan diambil. Manfaat merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pendidik, peserta didik, peneliti lanjutan dan lembaga. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan sarana upaya meningkatkan kemampuan menulis dalam melaksanakan praktik penelitian di lapangan mengenai laporan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode/model/media yang sesuai dan menarik bagi siswa, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia ke arah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti Lanjutan

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti lanjutan adalah sebagai dasar pemikiran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Peduli pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

2. Memproduksi Teks Eksplanasi

Memproduksi teks eksplanasi yaitu menghasilkan sebuah karya atau tulisan yang berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian (peristiwa alam/fenomena alam).

3. Media Audiovisual

Audiovisual yaitu media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman meliputi media yang dapat dilihat dengan mata dan didengar dengan telinga oleh manusia.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan beberapa peningkatan yang signifikan.

5. Sikap Peduli

Sikap peduli adalah sikap yang acuh pada sekitar, lebih peka terhadap lingkungan, lebih mudah merespon setiap hal tanpa harus ditegur terlebih dahulu.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan antara harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi empat pokok pembahasan yaitu kajian teori yang terdiri dari pembahasan kedudukan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, menulis, teori tentang teks eksplanasi, penjabaran tentang media audiovisual, penjelasan tentang sikap peduli dan hasil belajar. Melalui kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan dua hal yang penting, yaitu 1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan, dan 2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.